

Edukasi Pemaparan Pencegahan, Deteksi Dan Investigasi Atas Tindak Kecurangan

Paulina Sutrisno^{*1}, Agustin Palupi², Dewi Kurnia Indrastuti³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Trisakti School of Management

*e-mail: paulina@stietrisakti.ac.id¹, agp@stietrisakti.ac.id², dewi_kurnia@dosen.stietrisakti.ac.id³

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
24.07.2025	13.08.2025	29.08.2025	14.09.2025

Abstract: Community service with the theme of prevention, detection, and investigation of fraud aimed at the general public, such as industry players, company employees, students, and the general public, is the result of collaboration between the Surya Dinamika Global Makmur Accounting Services Office (KJA SDGM) and the Trisakti School of Management Research and Community Service Center (P3M TSM). This community service activity aims to briefly introduce how to prevent, detect and investigate fraud that has been rampant in recent times. The presentation was carried out by Trisakti School of Management accounting lecturers Mrs Agustin Palupi and Mrs Dewi Kurnia Indrastuti, who have experience as practitioners and academics. This community service activity was carried out online with 411 participants. The community service activity was held on Thursday, October 31, 2024, for 3 hours from 09.00-12.00 WIB. The many questions raised via chat and direct Q&A showed the participants' enthusiasm. In the future, the Surya Dinamika Global Makmur Accounting Services Office (KJA SDGM) and the Trisakti School of Management Research and Community Service Center (P3M TSM) have agreed to hold a follow-up webinar series held every 3 months.

Keywords: Prevention, Detection, Investigation, Fraud Audit, Forensic Accounting, Community Service

Abstrak: Pengabdian masyarakat dengan tema *the prevention, detection, investigation of fraud* yang ditujukan ke kalangan umum seperti para pelaku industri, karyawan perusahaan, mahasiswa maupun masyarakat umum ini merupakan hasil kerjasama antara Kantor Jasa Akuntan Surya Dinamika Global Makmur (KJA SDGM) dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management (P3M TSM). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan secara ringkas mengenai bagaimana mencegah, mendeteksi dan melakukan investigasi atas terjadinya *fraud* yang marak terjadi pada beberapa waktu belakangan ini. Pemaparan dilakukan oleh dosen akuntansi Trisakti School of Management yaitu Ibu Agustin Palupi dan Ibu Dewi Kurnia Indrastuti yang memiliki pengalaman sebagai praktisi maupun akademisi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring dengan jumlah peserta sebanyak 411. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diselenggarakan pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 selama 3 jam dari pukul 09.00-12.00 WIB. Antusias peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan baik melalui chat maupun Tanya jawab secara langsung. Kedepannya Kantor Jasa Akuntan Surya Dinamika Global Makmur (KJA SDGM) dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management (P3M TSM) menyepakati untuk mengadakan *webinar series* lanjutan yang diadakan setiap 3 bulan sekali.

Kata kunci: Prevention, Detection, Investigation, Fraud Audit, Forensic Accounting, Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* pada *Asia-Pacific Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations*, Indonesia sebagai negara urutan keempat tertinggi untuk kasus *fraud* di tahun 2022. Komposisi *Fraud* di Indonesia adalah korupsi (64 persen), penyalahgunaan aktiva/kekayaan negara & perusahaan (28,9 persen), dan (6,7 persen) *fraud* atas laporan keuangan (ACFE, 2022). Kerugian akibat *fraud* sangatlah besar, sebagai contoh kasus *fraud* di PT Asabri mencapai Rp22,78 trilyun kerugian negara menurut BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), kasus *fraud* di PT Jiwasraya mencapai kerugian Rp16,81 triliun, ataupun *fraud* di PT Indosurya Inti Finance mencapai kerugian 106 trilyun menurut Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), begitupun dengan kasus-kasus *fraud* lainnya yang menimbulkan dampak kerugian yang tidak sedikit. Bahkan seperti kasus baru-baru ini terjadi pada perusahaan startup efishery yang justru melibatkan founder dan mantan CEO-nya dengan melakukan penggembungan laporan keuangan yang dapat menyesatkan investor ataupun kreditor.

Kecurangan (*fraud*) merupakan salah satu tantangan utama dalam pengelolaan keuangan dan operasional organisasi. Dampak dari tindakan *fraud* tidak hanya mengakibatkan kerugian finansial, tetapi juga menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap entitas, baik sektor publik maupun swasta. Dalam laporan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2022), kerugian global akibat *fraud* diperkirakan mencapai 5% dari pendapatan tahunan organisasi di seluruh dunia.

Selain pendekatan teknologi, penguatan pengendalian internal dan budaya organisasi juga memainkan peran penting dalam mencegah *fraud* (Ziorkluei *et al.*, 2024). Amalia, Prasetyo, Wicaksono, Hanif, & Junaidi (2024) menekankan pentingnya nilai spiritualitas dan etika dalam membentuk perilaku karyawan yang bebas dari kecenderungan *fraud*. Hanif *et al.* (2023) menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian yang kuat berkontribusi pada rendahnya tingkat *fraud* dalam organisasi sektor publik.

Keberadaan sistem whistleblowing yang efektif juga terbukti mampu mengidentifikasi kecurangan lebih awal. Sudjono (2023) dalam penelitiannya pada sektor perbankan mengemukakan bahwa sistem whistleblowing yang didukung oleh manajemen puncak secara signifikan memperkuat proses deteksi *fraud*. Selain itu, penggunaan audit forensik dan audit berbasis risiko semakin diadopsi sebagai bagian dari strategi deteksi proaktif (Abdullah *et al.*, 2024).

Meskipun berbagai pendekatan telah dikembangkan, deteksi dan pencegahan *fraud* masih menghadapi tantangan besar, terutama karena modus operandinya yang terus berubah dan berkembang seiring teknologi. Oleh karena itu, penting memahami dan mempelajari cara untuk mengevaluasi efektivitas berbagai metode pencegahan dan deteksi *fraud* dari berbagai perspektif misalnya dari sisi pengendalian internal, dimensi perilaku maupun tata kelola organisasi.

KJA Surya Dinamika Global Makmur merupakan konsultan dengan visi: memanfaatkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk memberikan nilai tambah bagi kemajuan klien khususnya dan lingkungan masyarakat pada umumnya serta misi untuk turut berpartisipasi dalam membangun negara melalui jalur profesi dan independensi bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management (TSM) mengadakan *webinar* dengan materi "*The Prevention, Detection, Investigation of Fraud*" yang dibawakan oleh narasumber dosen akuntansi TSM yang berkompeten dan berpengalaman untuk turut membagikan dan memaparkan wawasan materi berupa cara pencegahan, pendeteksian dan investigasi terjadinya *fraud* yang marak terjadi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pemahaman dan edukasi kepada peserta mengenai konsep dasar *fraud*, termasuk jenis-jenis kecurangan yang umum terjadi di lingkungan organisasi. 2) membangun kesadaran pencegahan *fraud* melalui pembentukan budaya organisasi yang sehat, pengendalian internal yang kuat, dan penerapan nilai integritas. 3) mengembangkan kemampuan deteksi dini *fraud* seperti mengenali tanda-tanda dan pola-pola kecurangan. 4) memberikan wawasan praktis tentang investigasi *fraud*. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelaksanaan *webinar* dengan materi "*The Prevention, Detection, Investigation of Fraud*" dilakukan secara daring untuk menjangkau lebih banyak peserta dengan durasi waktu 3 jam yang disertai dengan tanya jawab dan diskusi. Acara pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan lancar dan antusias dari para peserta yang ikut berdiskusi dan bertanya. Para peserta terdiri dari mahasiswa, wirausahawan, praktisi, akademisi dan lainnya. Untuk selanjutnya, KJA Surya Dinamika Global Makmur (KJA SDGM) dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management (P3M TSM) menjalin kerjasama berkelanjutan untuk mengadakan *webinar series* dengan tema-tema yang dibutuhkan oleh masyarakat.

2. METODE

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management (P3M TSM) bekerja sama dengan Kantor Jasa Akuntan Surya Dinamika Global Makmur (KJA SDGM) melalui Bapak Muh. Arief Effendi yang merupakan dosen akuntansi di Trisakti School of Management dan salah satu partner KJA

SDGM untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa *webinar series* yang akan dilakukan 3-4 kali dalam 1 tahun. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "*The Prevention, Detection, Investigation of Fraud*" merupakan *webinar series* kedua yang diselenggarakan atas kerjasama antara KJA SDGM dan P3M TSM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara *online* untuk dapat menjangkau lebih banyak peserta dibandingkan apabila dilakukan secara *offline*. Peserta merupakan kalangan umum yang terdiri dari mahasiswa, wirausahawan, praktisi di dunia industri, akademisi maupun kalangan masyarakat lainnya.

Kantor Jasa Akuntan Surya Dinamika Global Makmur (KJA SDGM) yang bergerak di bidang layanan konsultasi di bidang akuntansi dan keuangan melihat adanya kebutuhan terkait pencegahan, deteksi dan investigasi adanya *fraud* yang makin marak terjadi pada beberapa waktu belakangan ini sehingga mengajak rekan-rekan dosen TSM untuk ikut serta dalam memberikan pemaparan mengenai cara pencegahan, pendeteksian dan investigasi untuk mengatasi terjadinya *fraud*. Untuk itu KJA SDGM menghubungi P3M TSM untuk saling berkolaborasi dalam menyiapkan kegiatan *webinar* sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang membutuhkan.

Webinar Series kedua dengan tema "*The Prevention, Detection, Investigation of Fraud*" merupakan *webinar series* kedua yang diselenggarakan atas kerjasama antara KJA SDGM dan P3M TSM. Sebelumnya KJA SDGM dan P3M TSM menyelenggarakan *webinar* pertama kali dengan tema *Global Internal Audit Standard (GIAS) 2024 & Paradigma Baru Internal Auditor* pada tanggal 28 Agustus 2024. *Webinar* kedua diselenggarakan karena adanya kebutuhan untuk memahami cara mencegah, mendeteksi dan melakukan investigasi atas terjadinya *fraud*.

2.1 Tahap Perencanaan

Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari diskusi antara KJA SDGM dan P3M terkait dengan adanya kebutuhan pembahasan topik "*The Prevention, Detection, Investigation of Fraud*". Setelah tema *webinar series 2* disepakati, pihak P3M TSM segera menghubungi dosen pemapar materi untuk segera mempersiapkan materi yang hendak disampaikan. Terdapat dua dosen TSM yang diminta untuk menjadi narasumber pada acara kegiatan pengabdian masyarakat berupa *webinar series 2* yaitu ibu Agustin Palupi dan ibu Dewi Kurnia yang merupakan akademisi di bidang audit dan keuangan, yang juga memiliki pengalaman sebagai praktisi di Kantor Akuntan Publik maupun perusahaan.

Materi dipersiapkan selama kurang lebih 1 bulan. Materi para penyaji yang hendak disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat *webinar series 2* di-review oleh pihak KJA SDGM yakni bapak Muh. Arief Effendi untuk diberikan masukan ataupun tambahan saran sehingga nantinya dapat disajikan dengan maksimal dan dipahami oleh para peserta *webinar*. Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan gladi bersih sebelum acara untuk mematangkan konsep maupun alur kegiatan pengabdian masyarakat tersebut supaya dapat berjalan dengan tertib dan baik. Adapun moderator acara kegiatan pengabdian masyarakat berupa *webinar series 2* dengan tema "*The Prevention, Detection, Investigation of Fraud*" adalah ibu Paulina Sutrisno yang merupakan salah satu dosen akuntansi di Trisakti School of Management. KJA SDGM membuat flyer mengenai kegiatan tersebut termasuk prosedur pendaftaran yang harus dilakukan para peserta. KJA SDGM dan P3M TSM secara aktif menginfokan flyer acara tersebut melalui WA grup untuk mengundang kalangan umum yang tertarik untuk mengikuti *webinar series 2* dengan tema "*The Prevention, Detection, Investigation of Fraud*".

2.2 Tahap Implementasi

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa *webinar series 2* dengan tema "*The Prevention, Detection, Investigation of Fraud*" dilakukan secara daring untuk dapat menjangkau peserta secara lebih luas dilakukan pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 jam 09.00-12.00 menggunakan zoom meeting. Peserta

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

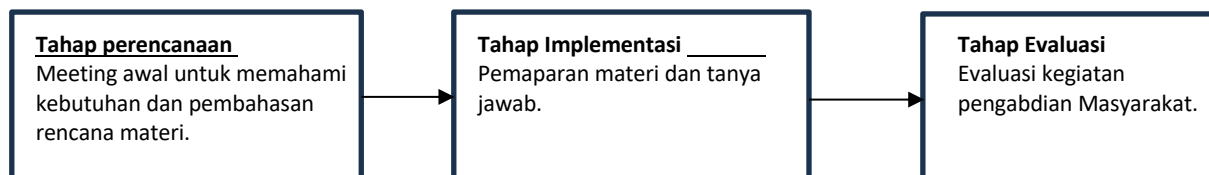
sebelumnya diminta untuk melakukan pendaftaran melalui google form supaya dapat diestimasi berapa banyaknya jumlah peserta yang tertarik untuk ikut pada acara tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dimulai dengan sambutan oleh Ketua P3M TSM yaitu Ibu Astrid Rudyanto dan *Chief Management Officer / Partner* KJA SDGM yaitu Ibu Juli Sinar S. Rajaguguk, setelah itu dilanjutkan dengan *opening speech* oleh bapak Muh. Arief Effendi.

Pemaparan mengenai pencegahan, deteksi dan investigasi *fraud* dilakukan selama 100 menit dengan pembagian materi yaitu narasumber 1 (Ibu Agustin Palupi) memaparkan materi mengenai *Prevention & Detection of Fraud* selama 50 menit dan narasumber 2 (Ibu Dewi Kurnia Indrastuti) memaparkan materi *Fraud Investigation, Reporting & Punishment* selama 50 menit. Setelah itu diberikan waktu tanya jawab selama 40 menit yang dipandu oleh moderator. Diakhir acara kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan penyerahan sertifikat kepada narasumber dan moderator, pengumuman pemenang *doorprize* dan foto bersama. Demikian kegiatan pengabdian masyarakat berupa *webinar series* 2 dengan tema "*The Prevention, Detection, Investigation of Fraud*" berlangsung selama 3 jam yang diharapkan dapat memenuhi harapan dari para peserta untuk lebih dapat memahami cara mencegah, mendeteksi maupun melakukan investigasi atas terjadinya *fraud*.

2.3 Tahap Evaluasi

Di akhir kegiatan pengabdian masyarakat, peserta diminta mengisi formulir kehadiran sekaligus evaluasi untuk menentukan apakah kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, formulir evaluasi ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi topik-topik potensial yang dibutuhkan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat kerjasama antara KJA SDGM dan P3M TSM terus berlanjut.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemaparan materi mengenai "*The Prevention, Detection, Investigation of Fraud*" diinisiasi oleh KJA SDGM yang bekerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat TSM dengan tujuan untuk membekali para peserta dalam memahami cara mencegah, mendeteksi dan melakukan investigasi atas terjadinya *fraud*. Paparan ringkas materi mengenai "*The Prevention, Detection, Investigation of Fraud*" adalah sebagai berikut:

Fraud adalah setiap tindakan yang disengaja atau penghilangan yang dirancang untuk mengelabui pihak lain, yang mengakibatkan korban menderita kerugian dan/atau pelaku meraih keuntungan. Kerugian terbesar akibat *fraud* di Indonesia adalah korupsi (70%). Hasil ini berbeda dengan temuan ACFE, yang mengungkapkan bahwa kerugian median terbesar disebabkan oleh *fraud* pada Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil survei, fenomena ini terjadi karena banyak kasus *fraud* pada Laporan Keuangan yang tidak terungkap. Gejala gunung es artinya *fraud* yang terungkap dan diketahui jauh lebih kecil dibandingkan *fraud* yang sebenarnya terjadi (Meidiyustiani & Nopaludin, 2024).

Fenomena *fraud* (kecurangan) menjadi ancaman serius yang menghambat efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan entitas, baik di sektor publik maupun swasta. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan digital, risiko terjadinya *fraud* meningkat, terutama ketika sistem pengawasan dan

tata kelola tidak memadai. *Fraud* tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga merusak reputasi organisasi dan kepercayaan publik (Kumalatanggi *et al.*, 2023). Upaya penanganan *fraud* mencakup tiga tahapan utama: pencegahan (prevention), deteksi (detection), dan investigasi (investigation). Ketiganya harus berjalan secara terintegrasi untuk membentuk sistem perlindungan yang efektif.

1. Pencegahan *Fraud* (*Fraud Prevention*)

Pencegahan merupakan langkah pertama dan paling strategis dalam mengatasi *fraud*. Strategi pencegahan mencakup penguatan sistem pengendalian internal, penegakan etika organisasi, serta implementasi tata kelola yang baik (Amalia *et al.*, 2024; Apristiana & Utomo, 2025). Lingkungan pengendalian yang sehat, yang mencerminkan integritas dan komitmen terhadap nilai-nilai moral, terbukti menurunkan peluang terjadinya kecurangan (Hanif *et al.*, 2023; Lestari & Edeh, 2024). Dalam konteks teknologi informasi, sistem pengamanan dan pembatasan akses terhadap data penting merupakan langkah preventif yang krusial (Asaro *et al.*, 2023). Sementara itu, pembinaan budaya organisasi yang menolak *fraud*, serta pemberdayaan whistleblower melalui saluran pelaporan yang aman dan anonim, dapat mencegah niat untuk melakukan kecurangan (Sudjono, 2023).

2. Deteksi *Fraud* (*Fraud Detection*)

Kecurangan yang tidak berhasil dicegah perlu segera dideteksi sebelum menimbulkan kerugian lebih besar. Pendekatan deteksi *fraud* telah berkembang dari metode tradisional menuju pemanfaatan teknologi canggih seperti *machine learning* dan *data mining* (Habibpour *et al.*, 2023; Davis & Harris, 2024; Ke, Zhou, Zhou, Chang, & Zhang, 2025). Model-model ini memungkinkan analisis cepat atas pola transaksi dan anomali keuangan dalam volume data yang besar.

3. Investigasi *Fraud* (*Fraud Investigation*)

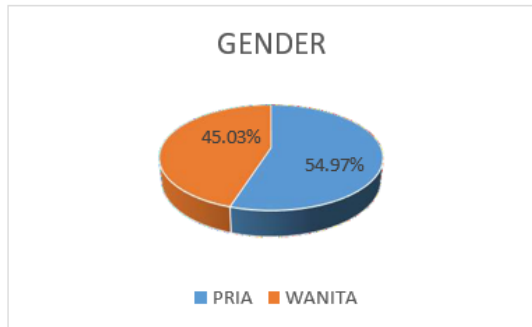
Apabila *fraud* telah terjadi dan terdeteksi, tahap berikutnya adalah investigasi guna mengungkap pelaku, modus, serta kerugian yang ditimbulkan. Proses ini sering kali dilakukan oleh auditor forensik dan melibatkan pengumpulan bukti, wawancara, hingga analisis mendalam terhadap dokumen dan sistem informasi (Abdullah *et al.*, 2024). Investigasi yang berhasil memerlukan sinergi antara kemampuan teknis auditor, kerangka hukum, serta perangkat audit berbasis teknologi. Hariyani, Supriono, Hanif, Silalahi, & Wiguna (2024); Yuri & Sari, (2022) menekankan pentingnya kualitas auditor internal dalam mempercepat dan mempertajam hasil investigasi *fraud*. Di samping itu, penggunaan *software* audit investigatif membantu dalam pelacakan alur dana dan pemetaan skema kecurangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara online selama tiga jam dengan rincian demografi peserta sebagai berikut. Gambar 1 menunjukkan bahwa 54.97% merupakan peserta berjenis kelamin pria dan 45.03% berjenis kelamin wanita. Gambar 2 menunjukkan demografi peserta berdasarkan kategori pekerjaan didominasi sebesar 67.31% oleh para profesional, 19.11% oleh dosen, 13.02% oleh mahasiswa dan sisanya 0.55% adalah peserta yang belum bekerja.

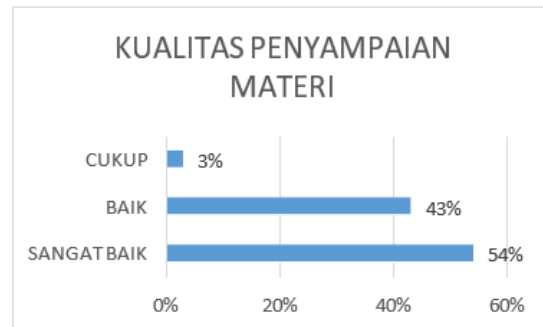
Gambar 3 menyatakan hasil pendapat atas materi yang disampaikan, 48% peserta menyatakan kepuasannya atas materi yang disampaikan dan terdapat 47% peserta yang menyatakan sangat puas. Gambar 4 menunjukkan sisi kualitas penyampaian materi, terdapat 54% peserta yang menyatakan sangat baik dan 43% peserta menyampaikan bahwa kualitas penyampaian materi baik. Hanya 3% peserta yang menyatakan cukup atas penyampaian kualitas materi yang disampaikan. Gambar 5 mengenai durasi *webinar* juga dirasakan pas oleh para peserta seminar sebanyak 94%, sisanya 2% peserta menyatakan durasi *webinar* terlampau panjang dan 4% peserta menyatakan durasi *webinar* terlalu pendek.

Gambar 6 menunjukkan hasil survey terhadap kepuasan penyelenggaraan *webinar*, 46% peserta menyatakan puas, 45% peserta menyatakan sangat puas, 8% peserta menyatakan cukup puas dan 1% peserta menyatakan kurang puas terhadap penyelenggaraan *webinar*. Gambar 7 menunjukkan hasil survey terhadap ketertarikan peserta untuk mengikuti *webinar* selanjutnya, terdapat 50% peserta

menyatakan sangat tertarik, 40% peserta menyatakan tertarik dan 10% peserta menyatakan cukup tertarik untuk mengikuti *webinar* selanjutnya.



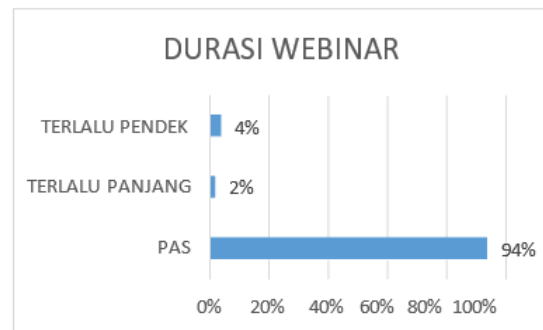
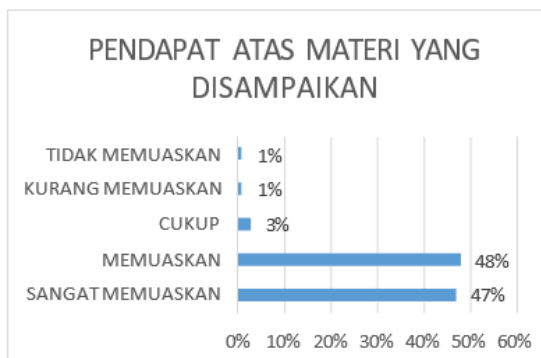
Gambar 1. Karakteristik Jenis Kelamin Peserta



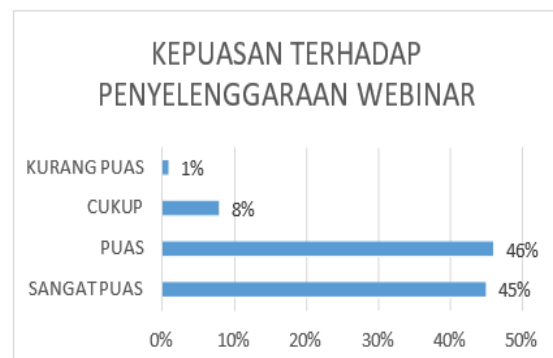
Gambar 4. Survey atas Kualitas Materi yang Disampaikan



Gambar 2. Karakteristik Pekerjaan Peserta

Gambar 5. Hasil Survey Durasi *Webinar*

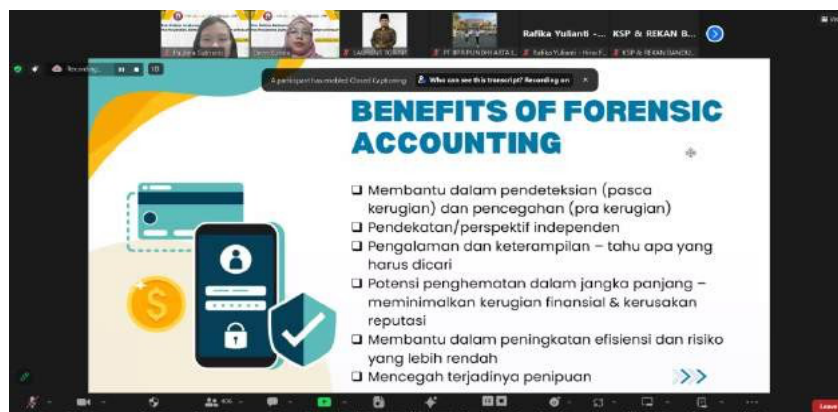
Gambar 3. Survey atas Materi yang Disampaikan

Gambar 6. Survey Kepuasan Penyelenggaraan *Webinar*

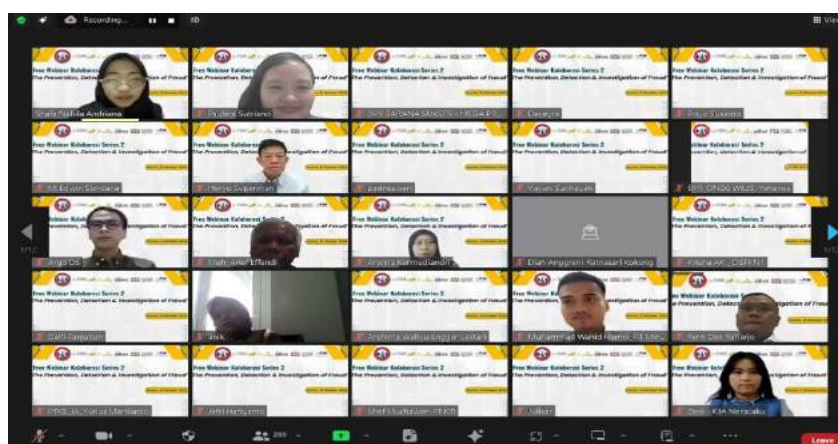
Gambar 7. Survey atas Ketertarikan Mengikuti *Webinar* Selanjutnya

Kegiatan *webinar* berlangsung dengan baik dan lancar walaupun dilakukan secara daring. Para peserta juga sangat antusias dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan sehingga beberapa pertanyaan terpaksa dijawab setelah *webinar* selesai melalui WA grup karena keterbatasan waktu yang ada. Kerjasama antara Kantor Jasa Akuntan Surya Dinamika Global Makmur dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa *webinar* dengan topik-topik terkini akan terus berlanjut untuk kedepannya. Berikut gambar 8 sampai gambar 11 merupakan tampilan gambar kegiatan *webinar series 2 "Prevention, Detection & Investigation of Fraud"*:

Gambar 8. Hasil screenshot *webinar series 2 "Prevention, Detection & Investigation of Fraud"* – Bagian Kata Sambutan oleh Chief Management Office / Partner KJA SDGMGambar 9. Hasil screenshot *webinar series 2 "Prevention, Detection & Investigation of Fraud"* – Pemaparan Materi *Prevention & Detection of Fraud*.



Gambar 10. Hasil screenshot webinar series 2 “Prevention, Detection & Investigation of Fraud” – Pemaparan Materi Investigation of Fraud.



Gambar 11. Hasil screenshot webinar series 2 “Prevention, Detection & Investigation of Fraud” – Sesi Foto Bersama

Hasil survey evaluasi kegiatan masyarakat melalui google form menunjukkan bahwa semua peserta sepakat bahwa pemaparan materi mengenai “Prevention, Detection & Investigation of Fraud” sangat dapat dipahami dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa topik dan materi yang disampaikan dapat bermanfaat dan relevan bagi para peserta. Selain itu, antusiasme peserta pengabdian masyarakat tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan pada kolom chat dan yang disampaikan secara langsung pada sesi tanya jawab. Untuk kedepannya, KJA SDGM dan P3M TSM akan terus menggali kebutuhan dengan saksama agar pemaparan berikutnya yang disampaikan dapat tepat sasaran dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat atas kerjasama antara Kantor Jasa Akuntan Surya Dinamika Global Makmur dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management berupa pemaparan materi mengenai “Prevention, Detection & Investigation of Fraud” bertujuan untuk membekali peserta untuk dapat melakukan upaya-upaya pencegahan, deteksi maupun investigasi atas tindakan-tindakan kecurangan atau *fraud* yang dapat terjadi pada lingkungan mereka. Upaya pencegahan, deteksi dan investigasi atas perilaku *fraud* dapat dioptimalkan supaya dapat menghindari dampak kerugian yang cukup besar atas tindakan atau perilaku *fraud* tersebut. Kegiatan *webinar series 2* dengan tema “Prevention, Detection & Investigation of Fraud” dilakukan secara daring dengan jumlah total peserta

adalah 411 yang sebagian besar terdiri dari para profesional.

Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan selama 3 jam dari jam 09.00-12.00 pada tanggal 31 Oktober 2024. Antusiasme para peserta sangat baik yang dinilai dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama *webinar* berlangsung. Beberapa pertanyaan yang tidak sempat dijawab pada saat *webinar* karena keterbatasan waktu, dijawab melalui WA grup.

Hasil *survey* mengenai kepuasan peserta mengikuti *webinar* tersebut juga baik, hampir sebagian besar dari peserta menyatakan sangat puas terhadap kualitas materi, cara penyampaian, durasi waktu maupun ketertarikan peserta untuk mengikuti *webinar* selanjutnya. Kedepannya Kantor Jasa Akuntan Surya Dinamika Global Makmur dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management akan tetap menjalin kerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa *webinar series* dengan topik-topik yang relevan dan update.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Kantor Jasa Akuntan Surya Dinamika Global Makmur dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa *webinar series* 2 “Prevention, Detection & Investigation of *Fraud* sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., Nurmelani, Bayan, A. Y. M., & Hanafie, H. (2024). Strengthening Fraud Control Plan for Investigative Audit and Probity Audit in *Fraud* Detection. *Jurnal Akuntansi*, 28(03), 479–497.
- ACFE. (2022). Occupational *Fraud* 2022: A Report to the Nations. In *Association of Certified Fraud Examiners*.
- Amalia, F. A., Prasetyo, A., Wicaksono, N., Hanif, A. F., & Junaidi, M. H. (2024). The Effect of Spirituality on Fraud Prevention: Internal Control as an Intervening Variable. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(3), 314–326.
- Apristiana, A. A., & Utomo, D. C. (2025). Corporate Governance and Culture: A Systematic Review. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 703–725. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v11-i11/11338>
- Asaro, A. K., Sayidah, N., Assagaf, A., Marcelinno, Y. N., Rohimah, S., & Jaapar, A. (2023). Fraud Prevention and Detection Through Information Technology: From the Perspective of Internal Auditor's. *International Conference on the Challenges and Opportunities in the Development of Science, Technology, and Human Civilization in the 6.0 Era*.
- Davis, N. A., & Harris, S. A. (2024). Leveraging Machine Learning Models for Real-Time Fraud Detection in Financial Transactions. *International Journal of Computer Technology and Science*, 1(1), 1–6.
- Habibpour, M., Gharoun, H., Mehdipour, M., Tajally, A., Asgharnezhad, H., Shamsi, A., Khosravi, A., Shafie-Khah, M., Nahavandi, S., & Catalao, J. P. S. (2023). Uncertainty-Aware Credit Card Fraud Detection Using Deep Learning. *Engineering Applications of Artificial Intelligence*, 123. <https://doi.org/10.1016/j.engappai.2023.106248>
- Hanif, A., Oktaviarini, D. D., Hanun, N. R., Prasetya, A. N. A., & Nadhifah, B. (2023). Meningkatkan Deteksi dan Pencegahan Kecurangan melalui Lingkungan Pengendalian yang Efektif: Sebuah Studi Fenomenologi. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 18(3), 7–11.
- Hariyani, E., Supriono, S., Hanif, R. A., Silalahi, S. P., & Wiguna, M. (2024). Determinants influencing fraud detection: Role of internal auditors' quality. *Problems and Perspectives in Management*, 22(2), 51–60. [https://doi.org/10.21511/ppm.22\(2\).2024.05](https://doi.org/10.21511/ppm.22(2).2024.05)
- Ke, Z., Zhou, S., Zhou, Y., Chang, C. H., & Zhang, R. (2025). Detection of AI Deepfake and Fraud in Online Payments Using GAN-Based Models. *International Conference on Advanced Algorithms and Control Engineering 8th, ICAACE*.

- Kumalatanggi, A. F., Tjan, J. S., & Sari, R. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Independensi Auditor terhadap Pendeteksian Fraud dengan Profesionalisme Auditor sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)*, 1(1), 326–338.
- Lestari, P. A., & Edeh, F. O. (2024). Sinergi International Journal of Accounting & Taxation. *Sinergi International Journal of Accounting & Taxation*, 2(1), 15–26.
- Meidiyustiani, R., & Nopaludin. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Bhinneka Multidisiplin Journal*, 1(1), 44–54.
- Sudjono, A. C. (2023). Do Good Corporate Governance and Whistleblowing Systems in Bank Industry Effectively Support Fraud Detection and Prevention? *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(1), 155–168. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i1.296>
- Yuri, I. A., & Sari, M. R. (2022). Fraud Awareness and Fraud Detection-Prevention Methods in The Indonesian Private and Public Sector. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 100–107. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6529>
- Ziorklui, J. E. K., Ampofo, F. O., Nyonyoh, N., & Antwi, B. O. (2024). Effectiveness of internal controls mechanisms in preventing and detecting fraud. *Finance & Accounting Research Journal*, 6(7), 1259–1274. <https://doi.org/10.51594/farj.v6i7.1322>.